

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Menurut Mulyasa (2009, hlm. 10),

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diartikan sebagai penelitian (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok siswa. Penelitian Tindakan Kelas mengacu pada apa yang dilakukan guru di dalam kelas untuk melihat kembali, mengkaji secara seksama dan menyempurnakan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan serta memperbaiki proses pembelajaran yang kurang berhasil.

Tujuan PTK menurut (Suhardjono, Arikunto, 2009, hlm.61) adalah meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran, mengatasi masalah pembelajaran, meningkatkan profesionalisme, dan menumbuhkan budaya akademik.

Sedangkan menurut Kunanadar (2010, hlm. 63) salah satu tujuan dari PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas yang dialami langsung dalam interaksi guru dengan siswa yang sedang belajar, meningkatkan profesionalisme guru, dan menumbuhkan budaya akademik di kalangan para guru.

Dalam penelitian ini memfokuskan masalah dengan penggunaan media gambar dan kartu huruf (*puzzle*) untuk kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDN Ridogalih 2 dapat merangsang siswa agar tertarik dalam proses pembelajaran. Penggunaan media gambar dan kartu huruf (*puzzle*) merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat menambah pengetahuan siswa. Sehingga, dengan penggunaan media pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

## B. Desain Penelitian

Pelaksanaan penelitian mengikuti tahap-tahap tindakan kelas yang pelaksanaan tindakan terdiri atas beberapa siklus. Tahap-tahap tersebut membentuk alur. Tindakan penelitian yang berbentuk spiral tersebut dengan jelas digambarkan oleh Kemmis dan Mc. Tanggart. Adapun desain penelitian yang digunakan oleh penelitian yaitu sebagai berikut:



**Gambar 3.1**

*(Kemmis dan MC. Tanggart)*

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Objek Penelitian

#### a. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di SDN Ridogalih 2 yang beralamat di Kp. Ridogalih, Ds. Tanjunglaya, Kec. Cikancung, Kab. Bandung 40396. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena adanya permasalahan yang dihadapi oleh guru disekolah tersebut yaitu mengenai kemampuan membaca siswa yang kurang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2016 di Kelas II semester ganjil tahun ajaran 2017/2018.

**b. Waktu Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di SDN Ridogalih 2 yang beralamat di Kp. Ridogalih, Ds. Tanjunglaya, Kec. Cikancung, Kab. Bandung 40396. Pelaksanaan PTK dilaksanakan pada bulan Juli sampai bulan Agustus pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018. Adapun jadwal penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

No.	Rencana Kegiatan	Juni				Juli				Agustus			
		(Minggu Ke-)				(Minggu Ke-)				(Minggu Ke-)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Permintaan izin kepala sekolah												
2.	Permintaan kerjasama dengan guru kelas II												
3.	<b>Persiapan</b>												
	Menyusun perangkat pembelajaran												
	Menyiapkan alat dan bahan												
	Menyusun instrument												
4.	<b>Pelaksanaan</b>												
	Menyiapkan kelas												
	Perencanaan												
	Pelaksanaan												
	Observasi												
	Refleksi												
5.	<b>Melakukan tindakan selanjutnya</b>												
	Perencanaan												
	Pelaksanaan												



**Tabel 3.2**  
**Daftar Subjek Penelitian**

No.	Nama	Keterangan
1.	Afgan Afriansyah	Laki-laki
2.	Aldo Mahendra	Laki-laki
3.	Arddha Azaria Apriliansyah	Laki-laki
4.	Arrdhi Azaria Apriliansyah	Laki-laki
5.	Aulia Qusdi	Perempuan
6.	Delvi Raini Lestari Dewi	Perempuan
7.	Dian Almahri	Laki-laki
8.	Firman Ardiansah	Laki-laki
9.	Hilya Aulia	Perempuan
10.	Jahwa Aulia Hafsyah	Perempuan
11.	Lastri Anggraeni	Perempuan
12.	M. Taufik Maulana Pajri	Laki-laki
13.	Meisya Aira Putri	Perempuan
14.	Miccel Caroline Agustin	Perempuan
15.	Mohamad Fachri Alfarizi	Laki-laki
16.	Muchamad Raditya Genia Pratama	Laki-laki
17.	Najwa Aprilia Putri	Perempuan
18.	Novita Apriliyani	Perempuan
19.	Nur Aini Ramadhani	Perempuan
20.	Pingkan Febrianti	Perempuan
21.	Raffa Apririant Pratama	Laki-laki
22.	Rahmi Nur Andini	Perempuan
23.	Reni Nuraeni	Perempuan
24.	Reva Febrianty	Perempuan
25.	Rifqi Abdul Malik	Laki-laki
26.	Rifqi Muhammad Rifaldi	Laki-laki
27.	Rizki Aditia Nugraha	Laki-laki

28.	Sabria Hafshah Alawiah	Perempuan
29.	Serly Febriani	Perempuan
30.	Shidqi Musyafa Marovamara	Laki-laki
31.	Siska Sapriilia Rabianti	Perempuan
32.	Sri Nurwenda	Perempuan
33.	Suci Amelia	Perempuan
34.	Syifa Siti Nurjanah	Perempuan
35.	Xcel Hapyansyah	Laki-laki

#### **D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data penelitian, maka diperlukan teknik penelitian dengan menggunakan instrumen-instrumen penelitian. Instrumen adalah alat untuk mengumpulkan data. Media yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

##### **a. Tes**

Tes adalah alat pengumpulan informasi mengenai hasil belajar yang berupa pertanyaan atau kumpulan pertanyaan. Tes digunakan untuk memperoleh data atau mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang diajarkan. Lembar tes untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

##### **1) Lembar Pretes**

Data hasil pretes diperoleh dari pemberian tes diawal pelajaran sebelum diadakan tindakan terhadap pembelajaran. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami dan mengenal materi yang akan dipelajari. Data hasil pretes diambil dari kedua siklus yang diberikan.

##### **2) Lembar Postes**

Data hasil tes akhir ini diambil dari pemberian tes kepada siswa setelah dilakukan tindakan pembelajaran. Tujuan tes ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam mempelajari suatu materi yang diberikan dan sejauh mana peningkatannya dari pretes. Data yang diambil terdiri dari kedua tes akhir sesuai siklus yang

diberikan.

**b. Lembar Observasi**

1) Lembar aktivitas guru

Data observasi ini diambil dari guru wali kelas yang berperan sebagai observer untuk melihat keberhasilan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menggunakan media gambar dan kartu huruf (*puzzle*).

2) Lembar aktivitas siswa

Data ini diambil dari hasil catatan atau observasi peneliti terhadap siswa saat pembelajaran berlangsung. Lembar aktivitas siswa terdiri dari berbagai aspek penilaian terhadap perilaku dan sikap siswa saat pembelajaran berlangsung. Data catatan lapangan yang diambil terdiri dari dua kali catatan sesuai dengan siklus yang

**2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk membuat suatu kesimpulan.

Adapun instrumen yang digunakan peneliti, yaitu:

a. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan persiapan yang harus dilakukan guru sebelum mengajar. Persiapan disini dapat diartikan persiapan tertulis maupun persiapan mental, situasi emosional yang ingin dibangun, lingkungan belajar yang produktif, termasuk meyakinkan pembelajar untuk mau terlibat secara penuh.

1) Instrumen Tes

Tes yang dilaksanakan terdiri atas tes akhir siklus. Tes akhir siklus adalah tes yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran. Bentuk tes yang diberikan berupa tes soal pilihan ganda dan isian singkat.

## 2) Instrumen Non Tes

Lembar observasi memuat aspek yang penting dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan peneliti untuk memperoleh gambaran, baik yang bersifat umum maupun khusus yang berkenaan dengan aspek proses pembelajaran yang digunakan sebagai data pendukung dalam menganalisis temuan untuk memberikan gambaran pembelajaran yang relatif lengkap. Lembar observasi di isi oleh pengamat yang menjadi mitra peneliti pada setiap proses pembelajaran Bahasa Indonesia di setiap siklus.

## E. Tahapan Pelaksanaan PTK

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan metode Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Tahapan-tahapan siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc. Taggart digambarkan sebagai berikut:

### 1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan mengacu kepada tindakan yang dilakukan, dengan mempertimbangkan keadaan dan suasana obyektif dan subyektif. Perencanaan tindakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dan kartu kata (*puzzle*) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Permintaan izin Kepala Sekolah SDN Ridogalih 2.
- b. Permintaan kerjasama dengan guru kelas II SDN Ridogalih 2.
- c. Observasi (instrumen penelitian)

Observasi dilakukan untuk mengetahui gambaran awal mengenai situasi kondisi dan proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya di kelas II. Kegiatan observasi meliputi pengamatan terhadap teknik pembelajaran yang dilakukan oleh guru, kondisi kelas, sikap dan

perilaku siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran serta hasil siswa dalam materi pelajaran yang telah disampaikan.

d. Identifikasi masalah

Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kurangnya kemampuan membaca siswa terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang dirasakan perlu adanya perubahan.

e. Merumuskan alternatif tindakan

Merumuskan alternatif tindakan yang dilaksanakan dalam pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui media gambar dan kartu huruf (*puzzle*) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

f. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran siklus 1

g. Membuat lembar evaluasi untuk melihat kondisi belajar mengajar.

h. Membuat alat evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa.

## 2. Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Tahap tindakan merupakan implemmentasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang telah dibuat. Tahapan yang berlangsung dikelas ini merupakan realisasi dari segala teori guruan dan teknik mengajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru tentu saja mengacu pada kurikulum yang berlaku dan hasilnya diharapkan berupa peningkatan keefektifan proses pembelajaran yang bermuara pada peningkatan mutu hasil belajar siswa.

Dalam pelaksanaan tahapan ini guru berperan ganda, yaitu sebagai praktisi (pelaksana pembelajaran) sekaligus sebagai peneliti. Selain sibuk mengajar untuk melaksanakan persiapan yang telah dibuat, pada saat yang sama guru juga harus melakukan observasi (pengamatan) dan penelitian terhadap apa yang guru lakukan bersama siswanya. Jadi dalam tahapan ini juga berlangsung tahapan berikutnya yaitu observasi.

Pelaksanaan tindakan merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disiapkan. Adapun pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

### Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Mendiskusikan dengan guru tentang langkah-langkah metode dan media yang akan digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
  - 2) Menyesuaikan rancangan penelitian dengan pokok bahasan.
  - 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
  - 4) Mempersiapkan media yang akan digunakan yaitu media gambar dan kartu huruf (*puzzle*).
  - 5) Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang perlu disiapkan dan dikembangkan, yaitu lembaran-lembaran evaluasi dan instrumen lain berikut kriteria penilaian kunci jawaban.
- b. Pelaksanaan
- 1) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan media gambar dan kartu huruf (*puzzle*) sebelum masuk ke langkah pertama dalam menggunakan media gambar dan kartu huruf (*puzzle*).
  - 2) Guru menyajikan materi pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang akan di sampaikan.
  - 3) Guru membimbing siswa membentuk kemampuan membaca siswa.
  - 4) Guru memberi tugas pada tiap kelompok melakukan percobaan dengan menggunakan pretes.
  - 5) Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dan tanya jawab.
  - 6) Setiap siswa diberi tugas merangkai kartu huruf, didiskusikan dan dipresentasikan hasil diskusinya di depan kelas agar semua peserta didik mengetahui dan mengerti mengenai materi yang dibahas.
  - 7) Masing-masing siswa menyampaikan hasil kerja, dan mempresentasinya didepan kelas.
  - 8) Guru memberi penilaian hasil kerja dan ditulis di papan tulis.
  - 9) Guru meminta siswa kembali ketempat duduk masing-masing, dan guru memberikan kuis/pertanyaan kepada masing-masing

siswa secara lisan dan siswa lain tidak boleh memberitahu kepada siswa lainnya.

10) Guru memberikan *reward* kepada siswa yang memperoleh skor tertinggi. *Reward* berupa tepuk tangan.

c. Observasi

1) Mengadakan pengamatan kegiatan belajar pada siklus I

d. Refleksi

1) Menelaah hasil evaluasi siklus I

2) Menelaah hasil pengamatan kegiatan belajar siklus I

3) Mengidentifikasi kekurangan pada proses pembelajaran

4) Masalah yang terungkap dari hasil pengamatan di atas direfleksikan

5) Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi yaitu rendahnya kemampuan membaca yang dilaksanakan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II.

## **Siklus II**

a. Perencanaan

1) Mendiskusikan dengan guru tentang langkah-langkah metode dan media yang akan digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2) Menyesuaikan rancangan penelitian dengan pokok bahasan

3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

4) Mempersiapkan media yang akan digunakan yaitu media gambar dan kartu huruf (*puzzle*).

5) Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang perlu disiapkan dan dikembangkan, yaitu lembaran-lembaran evaluasi dan instrumen lain berikut kriteria penilaian kunci jawaban.

b. Pelaksanaan

1) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan media gambar dan kartu huruf (*puzzle*) sebelum masuk ke langkah pertama dalam menggunakan media gambar dan kartu huruf (*puzzle*).

- 2) Guru menyajikan materi pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang akan disampaikan.
- 3) Guru membimbing siswa membentuk kemampuan membaca siswa.
- 4) Guru memberi tugas pada tiap siswa melakukan percobaan dengan menggunakan soal pretes.
- 5) Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dan tanya jawab. Dan mengarahkan siswa yang pandai untuk menjelaskan kepada lainnya lainnya sehingga seluruh siswa mengerti.
- 6) Setiap siswa diberi tugas merangkai kartu huruf, didiskusikan dan dipresentasikan hasil diskusinya di depan kelas agar semua peserta didik mengetahui dan mengerti mengenai materi yang dibahas.
- 7) Masing-masing siswa menyampaikan laporan hasil kerja, dan mempresentasinya di depan kelas.
- 8) Guru memberi penilaian hasil kerja siswa dan ditulis di papan tulis.
- 9) Guru meminta siswa kembali ketempat duduk masing-masing, dan guru memberikan kuis/pertanyaan kepada masing-masing siswa secara lisan dan siswa lain tidak boleh memberitahu kepada siswa lainnya.
- 10) Guru memberikan *reward* kepada siswa dan kelompok yang memperoleh skor tertinggi. *Reward* berupa tepuk tangan.

c. Observasi

- 1) Mengadakan pengamatan kegiatan belajar pada siklus II.

d. Refleksi

- 1) Menelaah hasil evaluasi siklus II.
- 2) Menelaah hasil pengamatan kegiatan belajar siklus II.
- 3) Mengidentifikasi kekurangan pada proses pembelajaran.
- 4) Masalah yang terungkap dari hasil pengamatan di atas direfleksikan.

- 5) Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi yaitu rendahnya kemampuan membaca yang dilaksanakan pada siklus II akan diperbaiki pada siklus III.

### **Siklus III**

#### **a. Perencanaan**

- 1) Merancang kembali RPP.
- 2) Merancang kembali media yang akan di gunakan yaitu media gambar dan kartu huruf (*puzzle*).
- 3) Merancang pelatihan secara individu.

#### **b. Pelaksanaan**

- 1) Guru menyusun kembali RPP.
- 2) Guru melaksanakan kembali media pembelajaran yang akan di gunakan yaitu media gambar dan kartu huruf (*puzzle*).
- 3) Siswa mengerjakan tes uji kompetensi secara individu.

#### **c. Pengamatan dan Refleksi**

Pada proses pembelajaran berlangsung observer mencatat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran. Setelah tindakan berakhir, selanjutnya diadakan refleksi yang tujuan untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan. Refleksi siklus II ini dilaksanakan sebagai kesimpulan akhir dari kegiatan yang telah dilakukan.

### **3. Pengamatan (*observer*)**

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahapan ini, data-data tentang pelaksanaan tindakan dari rencana yang sudah dibuat serta dampaknya terhadap proses dan hasil pembelajaran dikumpulkan dengan alat bantu instrument pengamatan yang telah dikembangkan. Tahap ini juga perlu mempertimbangkan penggunaan beberapa jenis instrumen demi kepentingan hasil data kegiatan pengamatan yang dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini dilakukan oleh *observer* yang akan mengamati berlangsungnya proses pembelajaran.

### **4. Refleksi (*reflection*)**

Refleksi merupakan tahapan memproses data atau masukan yang diperoleh pada saat melakukan pengamatan (observasi). Data yang diperoleh kemudian diinterpretasi, dicari eksplanasi dan dianalisis. Proses refleksi memegang peran yang sangat penting dalam menentukan suatu keberhasilan PTK. Dengan suatu refleksi yang tajam dan terpercaya, akan diperoleh masukan yang sangat berharga dan akurat bagi penentuan langkah selanjutnya.

Tahapan refleksi merupakan tahapan pengkajian tindakan yang dilakukan secara menyeluruh, mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, sampai pengamatan, jika terjadi permasalahan akan direfleksi sehingga pada pertemuan selanjutnya permasalahan akan teratasi dengan baik. Demikian tahap kegiatan terus berulang, sehingga membentuk siklus yang satu ke dua seterusnya sampai suatu permasalahan dianggap selesai.

## 5. Indikator Kinerja

Indikator merupakan tolak ukur keberhasilan dari tindakan penerapan yang ditetapkan secara eksplisit sehingga memudahkan verifikasinya. Terdapat dua indikator keberhasilan dalam penelitian ini, yaitu tentang indikator pelaksanaan skenario pembelajaran dan indikator keberhasilan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Skenario pembelajaran dikatakan terlaksana dengan baik apabila 85% telah terlaksana. Siswa yang menjadi subjek penelitian dikatakan berhasil apabila 85% memperoleh nilai minimal 70.

## F. Teknik analisis data

Data yang dikumpulkan baik melalui pretes dan postes maupun observasi, perlu dianalisis agar data tersebut bermakna sebagai dasar untuk mengambil keputusan.

### 1. Menganalisis Hasil Pretes,dan Postes

**Tabel 3.3**

**Pedoman Penskoran Pretes dan Postes**

Siklus	Jumlah Soal	No. Soal	Skor	Skor Total
	10	1	10	100

<b>I</b>		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	
		<b>II</b>	10	
2	10			
3	10			
4	10			
5	10			
6	10			
7	10			
8	10			
9	10			
10	10			
<b>III</b>	10	1	10	100
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	

$$\text{Nilai Tes} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**Kriteria Keberhasilan Nilai Pretes dan Postes**

No.	Rentang Nilai	Nilai	Keterangan
1.	89-100	A	Sangat baik
2.	79-89	B	Baik
3.	70-79	C	Sedang
4.	<70	D	Kurang

Rumusan yang digunakan untuk menghitung rata-rata nilai siswa menurut Nana Sudjana (2011, hlm.125) adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

**Keterangan:** M = nilai rata-rata

$\sum x$  = jumlah seluruh nilai yang diperoleh

N = banyak data siswa

**2. Pengolahan Lembar Observasi**

Teknik pengelolaan data dari hasil observasi kegiatan belajar yang dinilai oleh observer dilakukan dengan mengamati kegiatan guru, kegiatan siswa dan kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran. Dalam penilaian setiap aspek yang dinilai akan diberikan skor oleh observer dengan nilai 1,2,3 dan 4. Kriteria skor yang dibuat disini adalah sebagai berikut:

**a. Format Penilaian Perencanaan Pembelajaran**

**Tabel 3.4**

**Observasi Perencanaan Pembelajaran**

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Perumusan indikator pembelajaran *).					
2.	Perumusan tujuan pembelajaran *).					
3.	Perumusan dan pengorganisasian materi					

	ajar.					
4.	Penetapan sumber/media pembelajaran.					
5.	Penilaian kegiatan pembelajaran.					
6.	Penilaian proses pembelajaran.					
7.	Penilaian hasil belajar.					
Jumlah Skor						
Persentase Keberhasilan						
Nilai RPP						

Untuk penghitungan nilai yang diperoleh dari kegiatan yang telah diobservasi dari kegiatan guru dan kegiatan siswa adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 =$$

**b. Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran**

**Tabel 3.5**

**Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran**

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR				
		1	2	3	4	5
<b>A.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>					
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan.					
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik.					
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan dan rencana kegiatan.					
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>					
1.	Melakukan Pretes.					
2.	Materi Pembelajaran sesuai indikator materi.					
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik.					
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *).					
5.	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran.					
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran.					
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat.					
8.	Berprilaku sopan dan santun.					
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>					
9.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik.					
10.	Melakukan postes.					
11.	Melakukan refleksi.					
12.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut.					
<b>Jumlah Skor</b>						
<b>Presentase keberhasilan</b>						
<b>Nilai RPP</b>						

Untuk penghitungan nilai yang diperoleh dari kegiatan yang telah diobservasi dari kegiatan guru dan kegiatan siswa adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 =$$

Kriteria keberhasilan hasil observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa, adalah sebagai berikut:

**Kriteria Keberhasilan Lembar Observasi Kegiatan Guru dan Kegiatan**

**Siswa**

**Keterangan :**

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup

2 = kurang

1 = sangat kurang

**Dengan kriteria penilaian skala 1 – 4**

3,34 – 4,00 = sangat baik

2,34 – 3,33 = baik

1,34 – 2,33 = cukup

1,00 – 1,33 = kurang

**c. Format penilaian hasil belajar siswa**

**Tabel 3.6**

**Lembar penilaian hasil belajar**

No.	Nama	Kemampuan membaca				
		1	2	3	4	5
1.						
2.						

Indikator kemampuan membaca :

1. Membaca isi teks pendek” dengan membaca lancar.
2. Menyebutkan 5 contoh berdasarkan isi teks pendek.
3. Mengulang kembali membaca teks pendek dengan membaca lancar.
4. Meningkatkan kemampuan membaca dengan menyusun gambar dan kartu huruf

### **Kriteria Keberhasilan Lembar Observasi Penilaian Kerjasama Siswa**

#### **Keterangan :**

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup

2 = kurang

1 = sangat kurang

#### **Dengan kriteria penilaian skala 1 – 4**

3,34 – 4,00 = sangat baik

2,34 – 3,33 = baik

1,34 – 2,33 = cukup

1,00 – 1,33 = kurang

### **G. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam tindakan penelitian ini adalah indikator proses dan hasil dalam penggunaan media gambar dan kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDN Ridogalih 2. Dari proses penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media gambar dan kartu huruf (*puzzle*) ini dapat dikatakan berhasil jika mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa sebesar 80% pada akhir penelitian sesuai indikator diterapkan dan skenario pembelajaran terlaksana dengan baik. Tes hasil belajar ini berupa soal pilihan essay terdiri dari 10 butir soal. Siswa telah mencapai batas nilai KKM sebesar 80% yang ditetapkan.

Indikator keberhasilan ini diamati dengan menggunakan tes dan lembar observasi, yang kemudian hasilnya dianalisis. Jika setelah dianalisis hasil rata-rata memiliki kriteria baik maka dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar dan kartu huruf (*puzzle*).

Acuan kriteria penilaian, adalah sebagai berikut:

**Acuan Kriteria Penilaian**

<b>No.</b>	<b>Rentang Nilai</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1.	89-100	A	Sangat baik
2.	79-89	B	Baik
3.	70-79	C	Kurang
4.	<70	D	Sangat Kurang